

PENYULUHAN PENCEGAHAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN KAS PADA PT SURYA MEGA MUSTIKA

Vidyarto Nugroho¹, Salsabila Annindhya Putri² & Riyanti Teresa³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: salsabila.125230268@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: riyanti.125230280@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

PT Surya Mega Mustika, a national company engaged in the printing and digital printing industry, the company faces significant challenges in cash management and internal control systems, especially related to the potential misuse of cash received from debtors who pay in cash. As an effort to improve the efficiency and effectiveness of cash management and prevent cash misuse, the Community Service (PKM) team of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University collaborated with the company to carry out outreach activities to prevent cash misuse. This training aims to educate participants on the importance of controlling cash, a company's most liquid asset, in a transparent, accountable, and accurate manner. It also introduces effective internal control procedures to mitigate the risk of fraud. The training was delivered online via Zoom, with the material delivered as a Microsoft PowerPoint presentation followed by a question-and-answer session to ensure participant understanding. Additionally, an evaluation questionnaire was distributed to measure the effectiveness of this activity and obtain feedback for future improvements. It is hoped that through this activity, PT Surya Mega Mustika can improve its ability to manage cash efficiently and effectively, strengthen the company's financial integrity, and create a safer, more accountable, and accurate cash management environment, supporting the company's long-term business continuity and growth.

Keywords; Internal Control, Cash Misuse, Counseling, Prevention, and Fraud Risk.

ABSTRAK

PT Surya Mega Mustika, sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang industri percetakan dan digital printing, perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan kas dan sistem pengendalian internal, terutama terkait dengan potensi penyalahgunaan kas yang diterima dari debitur yang membayar secara tunai. Sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas dan mencegah penyalahgunaan kas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara berkolaborasi dengan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan pencegahan terhadap penyalahgunaan kas. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengendalian kas merupakan harta perusahaan yang paling likui dengan cara yang transparan dan akuntabel juga akurat, serta memperkenalkan prosedur pengendalian internal yang efektif untuk mengurangi risiko kecurangan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan daring melalui platform Zoom, di mana materi disampaikan dalam bentuk presentasi Microsoft PowerPoint yang diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta. Selain itu, angket evaluasi dibagikan untuk mengukur efektivitas kegiatan ini dan memperoleh feedback untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan, melalui kegiatan ini PT Surya Mega Mustika dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola kas secara efisien dan efektif, juga memperkuat integritas keuangan perusahaan, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman serta akuntabel dan akurat dalam pengelolaan kas, mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan jangka panjang.

Kata Kunci; Pengendalian Internal, Penyalahgunaan Kas, Penyuluhan, Pencegahan, dan Risiko Kecurangan.

1. PENDAHULUAN

PT Surya Mega Mustika merupakan sebuah perusahaan berbadan hukum yang berfokus pada layanan percetakan serta *digital printing*, didirikan oleh Bapak Wira Surya Tanjung sejak 1988 dan berlokasi di kawasan Angke Tambora, Jakarta Barat. Tujuan utama PT Surya Mega Mustika adalah untuk mendorong peningkatan *profit* secara signifikan sebagai tolak ukur utama kinerja perusahaan sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Namun, pencapaian laba maksimal bukanlah satu-satunya indikator kesuksesan yang menjadi fokus perusahaan. Efektivitas dalam melakukan pengelolaan kas seperti penerimaan atau pengeluaran

kas juga menjadi sebuah aspek krusial yang harus diperhatikan, terutama kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dan menyesuaikan pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga kesehatan keuangan dan fleksibilitas operasional perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah dengan cepat. PT Surya Mega Mustika perlu menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang terintegrasi dan adaptif agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Strategi ini akan berfokus pada penguatan sistem pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan kas. Dengan mendokumentasikan setiap transaksi, melakukan rekonsiliasi, dan menjalankan audit internal perusahaan dapat berupaya mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan kas sedini mungkin.

Seiring perkembangannya, PT Surya Mega Mustika terus memperluas jangkauan bisnis dengan melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah strategis seperti Pergudangan Jalan Raya Perancis, Dadap, dan Tangerang. Dalam dunia bisnis, ekspansi bertujuan memperbesar skala usaha, memperluas pangsa pasar, dan mengoptimalkan keuntungan. Di tengah persaingan yang semakin intens, langkah ekspansi menjadi vital untuk menjaga eksistensi dan daya saing. Meski demikian, ekspansi juga membawa tantangan dan risiko baru yang harus diantisipasi agar manfaat yang diperoleh tetap berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengelola operasional dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko penyalahgunaan kas, sehingga dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, terutama dalam pengelolaan kas akan menjadi sebuah hal yang sangat krusial untuk meminimalisir penyimpangan.

Kas pada hal ini menjadi sebuah aset yang menentukan kelangsungan bisnis karena bersifat likuid, mudah dialihkan, dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari pembayaran, investasi, hingga memenuhi kewajiban perusahaan. Terdapat beberapa metode dalam pemindahan kas dari satu pihak ke pihak lain, yaitu dengan: (a) Tunai Langsung (*Cash on Hand*); (b) *Transfer Bank*; (c) Cek (*Cheque*); (d) Wesel (*Giro Wesel*); dan lain-lain

Kemudahan dalam melakukan pemindahalihan kas ini membuat kas menjadi rentan terhadap penyalahgunaan, baik dalam bentuk penggelapan, pencurian, maupun penggunaan dana untuk kepentingan pribadi yang tidak sejalan dengan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan operasional, perusahaan senantiasa berhadapan dengan arus kas masuk dan keluar. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sebuah prosedur yang sistematis dan memadai dalam mengendalikan setiap transaksi kas. Sistem pengendalian internal yang ketat sangat diperlukan untuk memastikan seluruh transaksi kas tercatat dengan benar dan digunakan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pengendalian perusahaan yang efektif, akan membuat kas perusahaan dapat dioptimalkan guna mendukung pertumbuhan bisnis dan menghindari masalah keuangan akibat penyalahgunaan. Setiap perusahaan umumnya memiliki sistem pengendalian internal masing-masing yang dirancang untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas perusahaan demi tercapainya tujuan. Pengelolaan kas melalui pengendalian internal dapat mengurangi risiko keuangan seperti keterlambatan pembayaran, ketidaksesuaian anggaran, hingga penyalahgunaan dana. Pengendalian internal yang baik akan memastikan transparansi, akurasi, serta kepatuhan dalam setiap transaksi kas. Tanpa dilakukannya pengendalian internal yang memadai, perusahaan berisiko mengalami kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian laporan, hingga penyalahgunaan kas yang dapat merugikan secara finansial maupun reputasi.

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan

memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap pelaporan keuangan dan hukum atau peraturan yang berlaku, pengamanan aset terhadap perolehan, penggunaan, pelepasan yang tidak sah. Terdapat beberapa komponen dalam pengendalian internal, yaitu:

- 1) *Control Environment* (Lingkungan Kendali)
Mencakup integritas dan nilai etika manajemen, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang akan menciptakan budaya sadar pengendalian internal perusahaan.
- 2) *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dengan menilai risiko internal maupun eksternal agar potensi risiko dapat dikendalikan.
- 3) *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)
Sistem pengendalian internal yang baik harus memastikan bahwa informasi relevan dan tepat waktu akan dikomunikasikan secara efektif kepada pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan yang akurat.
- 4) *Control Activities* (Pengendalian Aktivitas)
Sebuah tindakan atau kebijakan konkrit yang diterapkan untuk mengurangi risiko dan menjamin bahwa kebijakan dan prosedur dijalankan secara efektif.
- 5) *Monitoring of Controls* (Pemantauan Kontrol)
Pemantauan yang dilakukan untuk menilai apakah pengendalian internal berjalan secara efektif dan konsisten dari waktu ke waktu, agar sistem tetap relevan, diperbarui, dan diperbaiki jika ditemukan kelemahan.

Pengendalian internal dapat memberikan perlindungan terhadap perusahaan dari potensi kerugian finansial dan menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, baik itu *investor*, pelanggan, maupun regulator. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Desi Permatasari, Idang Nurodin, dan Evi Martaseli (2021), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di PT Pou Yuen Indonesia sudah cukup baik untuk keseluruhan aspek mulai dari aspek organisasi, sistem otorisasi, pencatatan, dan praktik yang sehat. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa dalam praktik PT Pou Yuen masih terdapat kasus tertentu yang perlu diperbaiki, maka dari itu dilakukan pengendalian internal, audit, serta rekonsiliasi kas yang harus diterapkan dengan baik.

Keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang terstruktur, sebab keuangan yang sehat menjadi pondasi utama operasional dan pengambilan keputusan strategis. Tanpa pengelolaan kas yang baik, perusahaan sulit mengoptimalkan sumber daya dan berisiko mengalami masalah likuiditas yang dapat mengancam kelangsungan usaha. PT SuryaMega Mustika menghadapi tantangan dalam sistem pengendalian kas, seperti kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pengendalian internal, potensi kecurangan dalam pengeluaran kas, serta belum optimalnya prosedur otorisasi dan pengawasan. Permasalahan ini menandakan perlunya perbaikan dalam manajemen keuangan perusahaan. Salah satu solusinya adalah melakukan penyuluhan pencegahan untuk memberikan edukasi dan bimbingan kepada pihak terkait agar lebih memahami pentingnya pengendalian kas dan prosedur internal yang tepat. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko apabila sistem pengendalian kas tidak dikelola dengan baik, serta membantu seluruh pihak memahami pentingnya transparansi dan pencegahan penyalahgunaan kas. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih aman dan akuntabel untuk setiap transaksi kas perusahaan.

Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) akan melaksanakan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan kas bersama PT Surya Mega Mustika. Melalui upaya ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat integritas keuangan, dan menjaga

pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Di tengah persaingan bisnis yang ketat di Indonesia, risiko kecurangan dalam pengelolaan kas semakin besar, terutama pada transaksi pembelian yang rawan manipulasi data, penggelembungan harga, hingga penggelapan dana. Audit menjadi alat penting untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal dan menilai kepatuhan terhadap prosedur keuangan. Audit yang dilakukan secara efektif tidak hanya berfungsi untuk menemukan permasalahan, tetapi juga memberikan saran yang konstruktif guna meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Di sisi lain, perkembangan teknologi telah mendorong pergeseran sistem pembayaran menuju digital, seperti *Transfer* melalui *m-banking*, penggunaan *QRIS*, dan lain-lain. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi, tetapi juga membantu menciptakan pencatatan yang lebih akurat serta mengurangi potensi penyalahgunaan kas. Maka dari itu, penting bagi pelaku usaha dan perusahaan seperti PT Surya Mega Mustika untuk mulai mengadopsi sistem pembayaran digital sebagai bagian dari upaya membangun pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, serta meminimalkan risiko kecurangan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui serangkaian pendekatan edukatif, seperti penyuluhan, diskusi interaktif, pembahasan studi kasus nyata, serta analisis praktik pengelolaan kas yang sehat. Kegiatan PKM ini diselenggarakan secara daring pada hari Rabu, 28 Mei, dimulai pukul 14.00 WIB hingga selesai. Penetapan tanggal ini memperhitungkan ketersediaan narasumber dan kesesuaian jadwal internal PT Surya Mega Mustika. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA, seorang profesional di bidang Audit.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para karyawan dan staf PT Surya Mega Mustika mengenai pentingnya sistem pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan kas, guna mencegah terjadinya penyalahgunaan. Diharapkan melalui kegiatan penyuluhan ini, para staf di bagian keuangan dapat semakin mampu secara profesional dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Keluaran yang ditargetkan dari kegiatan ini meliputi penyusunan artikel ilmiah untuk dipresentasikan di forum akademik nasional serta penyusunan modul penyuluhan yang akan diajukan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis:

1) Analisis Permasalahan Mitra

Tahap awal dimulai dengan pengumpulan data dan analisis secara daring terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT Surya Mega Mustika. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat potensi risiko dalam pengelolaan kas, yang berpotensi menimbulkan penyalahgunaan bila tidak ditangani secara preventif.

2) Diskusi dengan Pihak Manajemen

Tahap selanjutnya adalah diskusi bersama jajaran manajemen PT Surya Mega Mustika untuk mengonfirmasi temuan awal dan membahas kebutuhan spesifik perusahaan terkait sistem pencegahan terhadap penyelewengan kas. Diskusi ini menghasilkan kesepakatan mengenai pentingnya diadakan pelatihan dan penyuluhan.

3) Persiapan Materi dan Teknis Kegiatan

Tim kemudian menyusun materi penyuluhan yang relevan, menyesuaikan dengan konteks operasional perusahaan. Selain itu, dilakukan peninjauan dan revisi materi, serta pelatihan internal terkait teknik presentasi dan pengelolaan suasana diskusi agar proses penyuluhan berjalan efektif.

4) Pelaksanaan Kegiatan

Acara dibuka oleh perwakilan manajemen PT Surya Mega Mustika yang memberikan sambutan. Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi penyuluhan yang mencakup teori dan praktik mengenai pengendalian internal atas kas, ilustrasi kasus nyata, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan. Kegiatan ini turut didukung oleh dua mahasiswi akuntansi, Salsabila Annindhya Putri dan Riyanti Teresa yang berperan sebagai pembawa acara, dokumentator, pencatat kehadiran, serta fasilitator kuis interaktif guna meningkatkan keterlibatan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 pukul 14:00 hingga selesai melalui aplikasi Zoom. Jumlah divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika yang mengikuti kegiatan PKM mencapai 2 peserta. Topik yang disampaikan meliputi kas, pengelolaan kas, sistem pembayaran kas secara konvensional, pembayaran online, penyalahgunaan kas, dan pengendalian internal. Bagi divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika kami melakukan dokumentasi yang diabadikan dengan foto-foto berikut:

Gambar 1

Foto-foto saat pemaparan materi dan diskusi



Materi yang diberikan kepada para staf divisi keuangan dan akuntansi mencakup beberapa topik pokok seperti pengertian kas, penyalahgunaan kas, audit, dan *Internal Control*. Berikut definisi dari topik pokok dalam pelaksanaan PKM ini:

1) Kas

Kas adalah uang tunai yang dimiliki perusahaan, baik yang disimpan di tangan (*Cash on Hand*) maupun yang terdapat pada bank (*cash in bank*), serta dapat digunakan secara langsung tanpa pembatasan. Beberapa hal yang termasuk kas, yaitu uang tunai, saldo rekening giro di bank, uang kecil (*petty cash*), cek, dan wesel. Kas menjadi bagian dari pengendalian keuangan dan audit internal, yang menunjukkan likuiditas perusahaan.

2) Penyalahgunaan Kas

Penyalahgunaan kas adalah bentuk penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dimana kas digunakan, dicatat, serta dilaporkan secara tidak semestinya. Bentuk umum penyalahgunaan kas, yaitu kecurangan (*fraud*), kelalaian (*negligence*), dan pelanggaran prosedur.

3) Audit

Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengguna berkepentingan. Audit dilakukan untuk mendeteksi potensi kesalahan atau kecurangan serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal.

4) *Internal Control*

Internal Control adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan, dan menjadi salah satu aspek utama yang

dievaluasi auditor dalam menentukan sejauh mana risiko kesalahan material pada laporan keuangan dapat diminimalisir.

Evaluasi pemahaman kemampuan para staf divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika terhadap pelatihan yang diberikan dengan mempertanyakan kepada peserta apakah pemaparan materi yang telah disampaikan sudah jelas, lalu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta apakah penyuluhan yang telah kami lakukan sesuai dengan yang telah dilakukan perusahaan. Terlihat bahwa staf divisi keuangan dan akuntansi memahami materi yang telah diberikan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar. Tujuan kegiatan PKM ini tercapai, yaitu untuk membantu para staf divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika memahami pencegahan penyalahgunaan kas. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme para staf saat *Zoom Meeting*, pemaparan materi, serta diskusi yang dijadikan bahan kuis. Melalui materi PKM berupa pemahaman mengenai pentingnya memahami kas, pengelolaan kas, sistem pembayaran kas secara konvensional, pembayaran online, penyalahgunaan kas, dan pengendalian internal. Kami berharap dengan dilakukannya kegiatan PKM ini akan memberikan dampak positif bagi para staf divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika. Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu mengadakan penyuluhan ataupun pelatihan dengan topik yang berbeda serta bermanfaat bagi PT Surya Mega Mustika.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tarumanagara. Serta ucapan terima kasih khususnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berpartisipasi serta mendanai kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi kami untuk terus memupuk semangat kemanusiaan.

Kami juga berterima kasih kepada Direktur Utama PT Surya Mega Mustika, yaitu Wirasurya Tanjung atas kerjasama yang baik dalam PKM ini. Kami mengapresiasi dukungan anda serta para staf divisi keuangan dan akuntansi dari PT Surya Mega Mustika yang mendorong lancarnya proses keberlangsungan PKM ini. Dukungan dari anggota tim mahasiswa akuntansi yang mengikuti kegiatan PKM ini berperan penting untuk mensukseskan kegiatan PKM. Kami berharap kerjasama yang telah dilakukan ini dapat terus berjalan dan mendorong pengembangan diri mahasiswa serta membantu PT Surya Mega Mustika.

REFERENSI

- Khalid, F., & Novita, E. M. (2022). Analisis Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dalam Upaya Menghindarkan Kecurangan Akuntansi Pada SPBU Vitka Point Batam. *Realible Accounting Journal*, 2(1), 8-17. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i1.424>
- Marliani, L. (2024, October). Analisis Pengendalian Internal Pada Penerimaan Kas di Hotel Castle Pomalaa. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial* (Vol. 1, No. 1, pp. 517-524).
- Nairo, R. D., & Astari, N. P. E. (2025, January). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Di Manajemen Next Level Villa Padonan. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 7, pp. 547552).
- Nirmalisa, R. H., Fazreen, S., Putri, D. R., Hapsari, A. D., & Septiana, N. (2024). Penyuluhan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Kepada Pelaku Usaha Ikan Hias Jatinegara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3223-3227.

- <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26973>
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. POU Yuen Indonesia. *OPTIMA*, 5(2), 11-19. <https://doi.org/10.33366/optima.v5i2.3238>
- Puspita, A. I., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas dan Setara Kas untuk Mencegah Fraud pada Rumah Sakit XYZ. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 822- 83. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3397>
- Sopandi, K., & Widya, S. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Adeeva Aesthetic Clinic). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 1(2),180-190. <https://doi.org/10.33197/jim.vol1.iss2.2021.849>
- Nainggolan, L. I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Kharisma Surya Semesta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3118- 3128. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1344>
- Sulkiah. (2020, November). Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan
- Susi Sih Kusumawardhany, Y. K. (2021, Oktober). *DAMPAK INTERNAL CONTROL PADA PENGELOLAAN SIKLUS KAS*.
- Syaputri, A., Amalia, M. S., & Azizah, N. H. Analisis Sistem Ekonomi Kerakyatan Dengan Melakukan Penyuluhan dan Pelatihan Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Pada Koperasi Jasa Berbentuk Usaha Fotocopy.
- Widodo, U. P. W., & Ramadhani, N. N. D. (2024). Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Melalui Pengendalian Internal Pada Perusahaan. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*,3(02), 249-256.